

Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar

Tarkuni^{a, 1*}

^a Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

¹ tarkuniupy@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 20 November 2020

Revised: 12 Desember 2020

Accepted: 1 Januari 2021

Kata-kata kunci:

Bimbingan Belajar;

Prestasi Belajar.

Keywords:

Tutoring;

Learning Achievement;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya Kabupaten Indramayu tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Responden penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya Kabupaten Indramayu, berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Uji validasi menggunakan penilaian ahli, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier sederhana. Dari perhitungan analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 918,413$ dan nilai Sig (ρ) = 0,000 lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan (0,05) atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang berarti antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar. Bimbingan belajar berpengaruh 0,970 atau 97%. Hal ini berarti bahwa meningkat atau menurunnya prestasi belajar ditentukan oleh bimbingan belajar sebesar 97%, sedangkan sisanya ditentukan oleh factor lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

The Effect of Tutoring on The Learning Achievements of Grade V Students in Elementary School. Title in English. This study aims to find out if there is any influence of tutoring on the learning achievement of students in grade V of SD Negeri 1 Mundakjaya Indramayu Regency in the 2019/2020 school year. The type of research used in this research is descriptive quantitative research. The respondents of this study were grade V students of SD Negeri 1 Mundakjaya Indramayu Regency, numbering 30 students. The instruments used in this research are in the form of questionnaires. Validation test using expert assessment, while reliability test using alpha cronbach formula. To test the hypothesis used a simple linear regression analysis. From the calculation of regression analysis obtained the value = 918.413 and the value Sig () = 0.000 less than the level used (0.05) or 0.000 < 0.05, so it was rejected. This means that there is a significant influence between tutoring and learning achievement. Tutoring affects 0.970 or 97%. This means that the increase or decrease in learning achievement is determined by 97% of tutoring, while the rest is determined by other factors that also affect student learning achievement.

Copyright © 2021 (Tarkuni). All Right Reserved

How to Cite : Tarkuni. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 18–24. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/78>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan atau pembelajaran bisa dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Proses pencapaian tujuan pendidikan di sekolah dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya yaitu melalui bimbingan belajar. Bimbingan belajar bisa dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa sebagai subyek pendidikan dapat diarahkan kepada suatu pendidikan formal, informal, dan non formal. "Pendidikan formal merupakan suatu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan atau jalur pendidikan di luar pendidikan formal (Triwiyanto, 2014).

Setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individu ini yang menyebabkan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik. Daya tangkap setiap peserta didik pun dalam menerima materi pelajaran di sekolah memang berbeda-beda. Daya tangkap serta hasil belajar akan mempengaruhi banyak aspek peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya yang kemudian akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangannya bahkan dapat berdampak pada kepribadian dan karakternya.

Upaya menjalani proses belajar pun siswa memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain. Hal ini tidak terlepas dari berbagai macam karakter peserta didik dan permasalahan-permasalahan belajar yang selalu ada. Dengan demikian bimbingan belajar sangat diperlukan oleh peserta didik dalam proses belajar untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Bimbingan belajar dalam beberapa literatur ada yang menyebutnya dengan bimbingan akademik. Secara umum bimbingan belajar berupaya memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya secara lebih optimal sebagaimana yang diharapkan.

Guru sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan diharapkan bisa melakukan bimbingan pada siswa sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya masing-masing (Gultom, 2011). Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan (Slameto, 2013: 97). Artinya, guru sebagai penyandang profesi pendidikan memiliki tugas untuk memberikan bimbingan kepada seluruh siswanya. Para guru dalam kegiatan pembelajaran secara tersirat melakukan beberapa bentuk bimbingan yang membantu seorang murid untuk mengatasi kesulitan dalam belajar, serta meningkatkan prestasi belajar, dan menasehati murid agar berperilaku hormat dan ramah kepada orang lain adalah merupakan kegiatan atau perbuatan yang membimbing.

Orangtua sebenarnya yang wajib membimbing anak. Karena berbagai alasan, orang tua tidak mampu membimbing anaknya dalam hal belajar, orangtua terpaksa mengirimkan anaknya ke suatu bimbingan belajar tambahan misalnya les privat di rumah sendiri dan sebagainya. Ada beberapa alasan utama orang tua melakukan hal tersebut yaitu: 1) orangtua tidak mampu menguasai pengetahuan yang harus diajarkan kepada anaknya; 2) orangtua tidak mempunyai cukup waktu untuk membimbing belajar anaknya, karena orang tua mulai sibuk bekerja di luar rumah; 3) pengajaran di rumah sangat mahal. Tetapi dari sebagian itu, terdapat orangtua, yang membimbing anaknya sendiri di rumah sesuai dengan kemampuannya. Hyoscyamina (2011: 144) menyatakan bahwa keluarga merupakan forum pendidikan yang pertama dan utama dalam sejarah hidup sang anak yang menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter manusia itu sendiri. Orangtua, dengan demikian bisa membentuk karakter dan identitas anak (Gultom, Munir, Ariani, 2019).

Bimbingan belajar untuk anak-anak memiliki tujuan agar mereka mengubah perilaku yang dapat memunculkan dampak negatif. Misalnya malas belajar, tidak disiplin, sering membolos, dan sebagainya yang dapat berdampak pada hasil belajar. Dengan demikian secara umum, tujuan bimbingan belajar adalah membantu peserta didik mengembangkan kebiasaan yang baik sehingga dapat mengikuti pelajaran dan menguasai materi pelajaran dengan lebih baik. Namun, di samping memiliki berbagai macam manfaat positif, bimbingan belajar juga ada sisi negatifnya. Salah satunya dapat menguras tenaga dan pikiran siswa.

Bimbingan belajar sangat tepat dilakukan di SD Negeri 1 Mundakjaya pada siswa kelas V, berdasarkan hasil wawancara beserta observasi wali kelas menjelaskan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki nilai yang sangat baik, namun masih banyak siswa yang memerlukan bimbingan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 yang ada Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. Alasan penulis memilih judul tersebut karena terdapatnya

permasalahan prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh berbagai macam faktor sehingga berengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu, penulis ingin memberikan wawasan kepada para siswa agar lebih memahami pentingnya belajar, dan meningkatkan prestasi belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan problematika di atas, maka kajian tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar di SD ini menarik untuk diteliti karena berimbas ke berbagai aspek pembelajaran yang berkualitas dan meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan statistik untuk analisis data dan banyak menggunakan logika hipotetika verifikatif. Pendekatan dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan untuk memperoleh data empiris. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bimbingan belajar yang dinyatakan dalam X. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului atau variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar, yang dinyatakan dalam Y. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai bimbingan belajar terhadap prestasi belajar. Instrumen yang digunakan adalah dengan catatan dokumentasi, pembuatan kisi-kisi instrumen, dan pemberian skor.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Proses penghitungan dilakukan dengan program SPSS 20. Hasil penghitungan disajikan dalam tabel model Summary, ANOVA, *coefficients* berikut ini.

Tabel 1
 Hasil penghitungan koefisien korelasi pengaruh variabel x terhadap variabel y

Model Summary					
Model	M	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 ^a		.985	.970	.969	.633

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar

Hasil penghitungan SPSS pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi yang signifikan variabel bebas bimbingan belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y). Koefisien determinasinya sebesar 0,970 atau 97% menunjukkan bahwa bimbingan belajar (X) berkontribusi besar atau memiliki pengaruh sebesar 97% terhadap prestasi belajar (Y) dan sisanya 3% karena pengaruh lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 2
 Rekapitulasi hasil pengujian signifikansi koefisien regresi pengaruh variabel x terhadap variabel y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367.981	1	367.981	8.413	.91000 ^b
	Residual	11.219	8	.401		

Total	379.200	9 ²
-------	---------	----------------

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
 b. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 918,413$ dan nilai Sig. (ρ) lebih kecil dari pada taraf nyata atau α (α) yang digunakan (0,05) atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 3
 Rekapitulasi hasil penghitungan persamaan garis regresi pengaruh variabel x terhadap variabel y
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.240	2.894	.428	.672
	Bimbingan Belajar	.764	.025	.985	.305

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan angka statistik pada tabel 4.8 diperoleh nilai koefisien garis regresi sebesar 0,764 dan persamaan garis regresi yang mempresntasikan pengaruh varabel X (bimbingan belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar), yaitu $y = a + bx = -1,240 + 0,764X$. Artinya jika setiap peningkatan bimbingan belajar 1% maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,764%.

Hasil dari analisis penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan belajar memiliki kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang melakukan bimbingan belajar akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Hal ini terbukti dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bimbingan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya Kabupaten Indramayu tahun ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi yang memperoleh nilai $F_{hitung} = 918,413$ dan nilai Sig. (ρ) = 0,000 lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan (0,05) atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar.

Pengaruh yang diberikan bimbingan belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) ditentukan oleh koefisien R^2 atau 97%. Hal ini berarti meningkat/menurunya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh bimbingan belajar sebesar 97%. Sisanya 3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu secara terus-menerus untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Mulyadi (2010: 107) menjelaskan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. Adapun Fungsi bimbingan belajar yaitu dapat membantu dan menunjang usaha peserta didik kearah kemajuan terutama dalam proses pendidikan (Saputri, 2019: 497). Menurut Prayitno (2015) (Yusra, 2017:107) menjelaskan bahwa bimbingan belajar ditujukan untuk membantu siswa dalam mengenal, menumbuh dan mengembangkan diri, sikap kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan informasi kuantitatif dan teori tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa bimbingan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya Kabupaten Indramayu, maka

diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Fhitung = 918,413 dan nilai Sig (p) = 0,000 lebih kecil dari pada nilai α yang digunakan yaitu 0,05 atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak.

Referensi

- Adib, Fauzan dan Budi Santoso. 2016. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Kerja Guru (*Improvement Efforts The Students' Learning Achievement With The Teachers' Working Discipline*). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hal. 198-203.
- Andayani, Ni Putu Sri Nonik dkk. 2014. Penerapan Layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa kelas X4 SMA Negeri 1 Sukadana. *e-jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan dan Konseling*, Volume 2, No 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gultom, A. F. (2011). Guru Bukan Buruh. Malang: Servaminora.
- Gultom, A. F. (2019). Konsumtivisme Masyarakat Satu Dimensi Dalam Optik Herbert Marcuse. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 2(1), 17-30. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.2>
- Gultom, A. F., Munir, M., & Ariani, I. (2019). Pemikiran Kierkegaard Tentang Manusia Agony dan Proses Penyembuhan Diri. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(2), 55-61. <https://doi.org/10.21067/jmk.v4i2.4087>
- Gultom, A. F., Munir, M., & Ariani, I. (2019). Perubahan Identitas Diri Dalam Eksistensialisme Kierkegaard: Relevansinya Bagi Mental Warga Negara Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 77-84. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.8052>
- Gultom, A. F., & Reresi, M. (2020). Kritik Warga Pada Ruu Omnibus Law Dalam Paradigma Critical Legal Studies. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 38-47. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.8497>
- Hyoscyamina, Darosy Endah. 2011. Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak. *Ejournal Psikologi Undip*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2011.
- Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosa Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Jogjakarta: Nuha Litera.
- Prasetya, Ignatius Gemilau Ragil. dkk. 2013. Bimbingan Belajar Efektif untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar pada Siswa Kelas VII. *Prediksi. Kajian Ilmu Psikologi*, No 1, Vol 2, Januari-Juni, hal. 1-4
- Saputri, Oktaviani Dwi dan Rahmawati. 2019. Peran Guru Dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (Les) Bagi Peserta Didik Di Luar Jam Pelajaran Sekolah Sebagai Implementasi Pengabdian Pada Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 03 Mei 2019*. Online (diakses 13-04-2020).
- Setiawati, Linda dan Putu Sudira. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Kmputer dan Informatika. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume (5), Nomor (3): 325-338.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thahir, Andi, dan Babay Hidriyanti. 2014. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjyah Kota Karang. *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 01 (2) (2014) 63-76 <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Wijayanti, Ratna. dkk. 2014. Hubungan Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Tunagrahita SMALB. *Jurnal Ortopedagogia*, Volume (1), Nomor (2): 117-127.
-

- Wardati, dan Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Yusra, Affan, dkk. 2017. Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Bimbingan Konseling (JUBK)*, 6 (2): 106-112.
- Yuzarion. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1. journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/download/2210/1304 (15 November 2019).